

Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTS Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang

Muhammad Afan¹, Diani Syahfitri², Satria Wiguna³, Yusuf Abdullah⁴

¹MTS Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang Langkat, Indonesia

^{2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

⁴MAN 2 Langkat, Indonesia

Corresponding Author: ✉ Satria_Wiguna@staijm.ac.id

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang. Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen yaitu Reduksi Data (*data reduction*), Penyajian Data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*). Hasil penelitian adalah Kedisiplinan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang dalam menciptakan sekolah religius yang disiplin, religius dan berdisiplin sesuai dengan tujuan sekolah maka dibentuklah suatu peraturan untuk mewujudkannya. Dalam Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang memiliki beberapa peraturan yaitu disiplin waktu, disiplin dalam berbusana dan disiplin dalam mengikuti kegiatan di sekolah maupun diluar sekolah.

Kata Kunci

Manajemen Kesiswaan, Kedisiplinan Siswa

PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan Islam merupakan Manajemen kelembagaan Islam yang bertujuan untuk menunjang perkembangan dan penyelenggaraan pengajaran dan pembelajaran. Dengan demikian manajemen pendidikan Islam berkaitan dengan penerapan hasil berpikir rasional dan mengorganisasikan kegiatan yang menunjang pembelajaran, kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran perlu direncanakan dan di kelola dengan sebaik mungkin (Soim, 2019).

Pendidikan merupakan hal penting yang wajib di laksanakan oleh setiap orang, pendidikan formal dilakukan dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, sangat diperlukan adanya kesengajaan atau kesadaran (niat) untuk melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai tujuan. Menciptakan siswa yang cerdas berpikirnya dan baik tingkah lakunya adalah melalui bagaimana mengontrol kedisiplinan siswa itu sendiri. Kedisiplinan merupakan sebuah

aspek penting yang harus diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas manusia. Siswa berdisiplin untuk dirinya sendiri tanpa adanya rasa keterpaksaan bisa dipastikan siswa mampu mentaati segala tata tertib yang berlaku di dalam sekolah. kedisiplinan bisa kita ketahui dalam bentuk datangnya siswa ke sekolah, mengikuti upacara bendera, mengikuti pelajaran dengan tertib dan tidak melanggar aturan-aturan dari sekolah. Disiplin siswa tersebut mampu menumbuhkan semangat belajar siswa dalam sekolah demi meningkatkan prestasi belajar sehingga terwujudnya suatu tujuan pendidikan.

Sikap disiplin di sekolah perlu dilakukan agar tercipta situasi sekolah yang kondusif dan terarah, maka di situlah peran manajemen kesiswaan dalam mendidixiswa dalam bersikap disiplin dalam sekolah. Manajemen bertujuan untuk melaksanakan gugusan kegiatan administrasi, agar berjalan sesuai dengan pola dan rencana yang dibuat bersama (Burhanuddin, 2019).

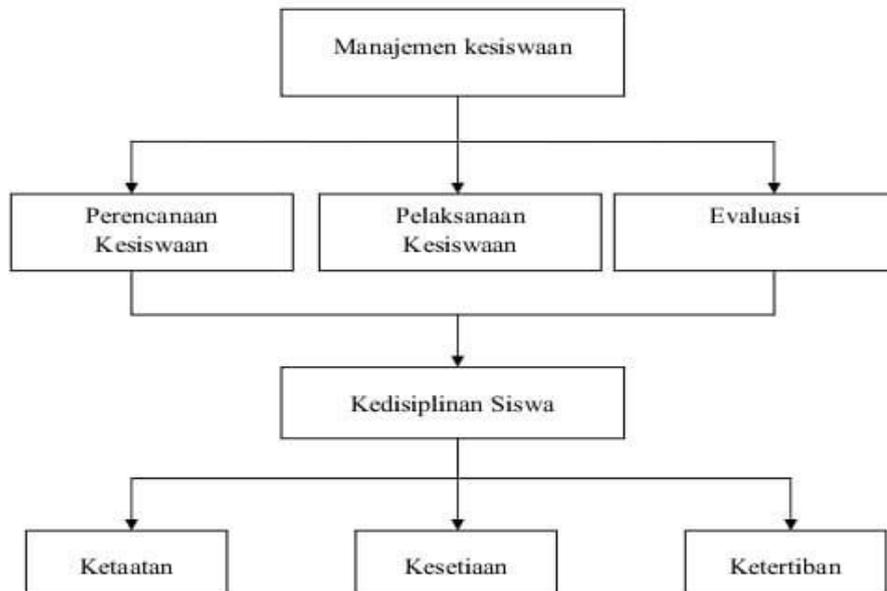
Manajemen tidak akan berhasil apabila yang menjalankan hanya kepala sekolah tanpa didukung oleh aparatur sekolah yang ada di bawahnya. Wakil kepala sekolah sebagai bagian dari struktur organisasi sekolah yang sehat dan efisien pada umumnya terdiri dari urusan kurikulum administrasi keuangan, sarana prasarana, serta kesiswaan dan hubungan masyarakat (Sagala, 2019).

Kepala Sekolah mempunyai peran yang sangat signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan siswa baru, pembinaan siswa, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan siswa. Sebab manajemen siswa atau kesiswaan merupakan salah satu subtransi manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi persekolahan, tertuju kepada siswa.

Permasalahan kedisiplinan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Al Jamilah Kecamatan Sawit seberang sering terjadi pada saat upacara bendera, yang mana banyak siswa yang datang terlambat padahal sudah di beritahukan di hari sebelumnya tentang pelaksanaan kegiatan upacara bendera. Masalah kedisiplinan yang lainnya adalah saat jam pelajaran siswa sering permisi untuk ke kamar mandi (WC) berulang-ulang hanya untuk mengalihkan kejenuhan pada saat jam pelajaran sedang berlangsung.

Pengelolaan ruang lingkup kesiswaan pada sekolah menjadi penting untuk dilaksanakan guna memberikan pelayanan yang maksimal kepada siswanya, maka program manajemen kesiswaan menjadi penting untuk dilaksanakan guna memberikan pelayanan kepada siswa.

Gambar 1.
Manajemen Kesiswaan dalam
Meningkatkan Kedisiplinan SISWA



Pelaksanaan manajemen kesiswaan dengan baik, mulai dari perencanaan kesiswaan, pelaksanaan kesiswaan dan evaluasi kesiswaan maka akan meningkatkan kedisiplinan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian digunakan adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang peristiwa yang sebenarnya terjadi di lapangan secara holistik, dan dengan cara deskriptif informasi yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata (Moleong, 2019).

Subjek sebagai informan dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah Kepala sekolah, Wakil Kepala sekolah, Guru kelas dan Guru bidang Studi, serta siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang Kabupaten Langkat.

Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah *analisis data kualitatif model Miles dan Huberman* yang terdiri dari tiga komponen yaitu; Reduksi Data (*data reduction*), Penyajian Data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*). (Patton, 2019). Teknik Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang

berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jadi uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, validitas internal, validitas eksternal, reliabilitas, dan obyektivitas (Sugiono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian, peneliti memperoleh data tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Pada sajian data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan maksud untuk menyajikan atau memaparkan data yang telah di peroleh peneliti dari objek penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang, sebagaimana berikut:

Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang merupakan salah satu Lembaga pendidikan setingkat SLTP, di Madrasah Tsanawiyah kegiatan pembelajaran lebih ditekankan kepada kegiatan dan pembelajaran keagamaan tetapi juga tidak mengesampingkan pendidikan umum lainnya sehingga sekolah Madrasah ini merupakan sekolah yang berbasis Religius. Manajemen kesiswaan sangat penting dalam membantu proses belajar mengajar disekolah. Peran manajemen kesiswaan dalam membantu mengembangkan potensi-potensi siswa sangatlah di harapkan para orang tua dan peserta didik untuk merintis masa depan yang baik.

Manajemen Kesiswaan merupakan hal yang sangat penting dalam sekolah dalam suatu institusi pendidikan karna akan menentukan keberhasilan mencetak generasi yang unggul dan berprestasi. Berhubungan dengan kesiswaan mulai dari awal masuk penerimaan peserta didik, pembagian kelas, masa orientasi peserta didik sampai dengan tata tertib dan kegiatan- kegiatan kesiswaan hingga lulus dari sekolah.

Berperan dalam manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang itu banyak, yang perperan mulai bawah yaitu Guru, Wali kelas, Pembina Ektrakurikuler, Pembina Osis selaku staf dari Waka. Kesiswaan. Untuk permasalahan siswa akan langsung di handel oleh wali kelas di koordinasikan kepada Guru BK. Untuk *actionnya* akan di koordinasikan kepada Kepala Sekolah atau Wakil Kepala Sekolah.

Pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang terstruktur dalam melaksanakan tugasnya. Dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler maupun pelanggaran peraturan maupun

tata tertib dalam sekolah. Dalam setiap bulan akan ada evaluasi bagaimana perkembangan anaknya.

Tugas manajemen kesiswaan adalah merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan semua kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan baik itu pada kegiatan proses pembelajaran maupun kegiatan di ekstrakurikuler sampai pada tahap berikutnya adalah bersama-sama dengan penanggung jawab kegiatan manajemen kesiswaan melakukan evaluasi secara bersama-sama dalam satu tahun untuk memperbaiki kegiatan di tahunberikutnya.

Selain itu manajemen kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang juga memiliki tiga tugas utama seperti yang diungkapkan Kepala Sekolah sebagai berikut; "Di sekolah ini tugas manajemen kesiswaan ada tiga yaitu penerimaan peserta didik baru, pembinaan dan kelulusan. Untuk penerimaan peserta didik baru kita sama seperti sekolah-sekolah yang lain yaitu dengan pembentukan panitia, kemudian membuat program kerja PPDB, kemudian pelaksanaannya seperti sosialisasi pada lembaga- lembaga di tingkatan Sekolah Menengah Pertama atau Sederajat selain itu juga membuka seperti layanan promosi seperti lewat turnamen atau kegiatan-kegiatan yang lain. Untuk pembinaan siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang mulai awal masuk dari seleksi PPDB itu kemudian siswa di berikan angket, tujuan dari pemberian angket adalah untuk mengetahui minat dan bakat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian angket tersebut di inventarisir untuk mengetahui yang minat dalam pramuka, olah raga, jurnalistik dan lain sebagainya. Untuk kelulusan Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang sudah bekerja sama dengan BK dan BKK yaitu badan bursa kerja khusus yang berada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang untuk menyalurkan minat dan kemampuan siswa dalam memasuki dunia kerja sedangkan BK membantu siswa dalam menemukan perguruan tinggi sesuai minatnya".

Ada beberapa pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang seperti yang di jelaskan oleh Kepala Sekolah berikut ungapnya bahwa "Beberapa pihak yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan ada BPBK, pembina ekstrakurikuler, pembina osis, koordinator keagamaan dan petugas tata tertib. Dan beberapa kegiatan ektrskurikuler yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang ini ialah pramuka, dan olah raga".

Manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang ialah kegiatan yang mengatur segala sesuatu yang berhubungan siswa mulai masuk sekolah hingga keluar dari sekolah. dalam menjalankan

kegiatan manajemen kesiswaan berkoordinasi dengan para pihak guru. Adapun manajemen kesiswaan antara lain:

1. Fungsi Manajemen Kesiswaan : Fungsi dari manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang ini untuk mengembangkan potensi siswa karena semua anak memiliki kemampuan yang berbeda- beda kadangkala siswa itu lebih pandai dalam akademik ada juga siswa itu lebih pandai dalam ilmu praktik atau non akademik sehingga semua siswa dapat jaminan kesejahteraan siswa di sekolah dengan adanya manajemen kesiswaan dapat membantu dan menyalurkan bakat para siswa.
2. Pendekatan Manajemen Peserta Kesiswaan: Adanya sikap perhatian terhadap kebutuhan siswa maka siswa mampu menyalurkan minat bakatnya sesuai dengan kebutuhannya. Maka terciptalah iklim yang kondusif dalam kegiatan-kegiatan di sekolah maupun di luar sekolah.
3. Prinsip-prinsip manajemen kesiswaan : Prinsip manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang ini sebagai bagian dari manajemen sekolah yang sangat berperan penting dalam pelaksanaan semua kegiatan yang ada di sekolah yang mampu mendukung terhadap manajemen sekolah secara keseluruhan untuk mencapai tujuan. Manajemen kesiswaan di harapkan mampu menjadikan keanekaragaman latar belakang setiap siswa mampu berbaur dalam satu tujuan sehingga terciptanya suatu kegiatan yang sesuai dengan tujuan sekolah.

Kedisiplinan Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang

Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang terbentuk melalui proses dan tercipta dari serangkaian perilaku yang menunjukkan perilaku, kepatuhan, dan ketertiban. Kedisiplinan tercipta dari kebiasaan-kebiasaan sehingga menjadi suatu keharusan bagi siswa dalam menciptakan kondisi tersebut. Dengan adanya sikap disiplin tersebut maka terciptalah suatu kondisi yang efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan sekolah.

1. Tujuan kedisiplinan : Kedisiplinan sangat penting dilaksanakan dimanapun kita berada, di lingkungan Sekolah, kedisiplinan kan berpengaruh kepada kenyamanan belajar siswa/i. Kepala Sekolah sebagai kontrol berjalannya peraturan yang berlaku disekolah.
2. Unsur-Unsur Disiplin Siswa
 - a. Peraturan suatu tatanan yang dibuat oleh seseorang untuk menciptakan hal yang ingin dicapai. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien maka perlu diciptakan peraturan agar berjalan sesuai tujuan sekolah atau lembaga.

Adanya peraturan dibentuk maka setiap masyarakat sekolah wajib mentaati peraturan yang telah ditentukan. Demi mencapai tujuan Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang membentuk suatu peraturan kewajiban dan larangan bagi peserta didik.

- b. Hukuman ialah ganjaran yang diberikan kepada setiap pelaku pelanggaran peraturan. Adapun berat hukuman juga di bentuk sesuai dengan beratnya pelanggaran yang dilakukan. Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang menggunakan hukuman sistem bobot poin sehingga tiap peraturan yang di bentuk memiliki poin-poin yang akan di berikan bagi setiap pelanggaran. Selain bobot point ada beberapa hukuman lain bagi peserta didik yang melanggar peraturan, dengan hukuman menulis ayat-ayat Al Qur'an dan menghafal surat- surat dalam Al Qur'an sehingga peserta didik mendapat hukuman yang bermanfaat. Hukuman menulis ayat-ayat Al Qur'an dan menghafal ayat-ayat Al Qur'an bagi peserta didik yang telat masuk sekolah dan peserta didik yang tidak mengerjakan
- c. Penghargaan atau Hadiah yaitu penghargaan yang diberikan untuk peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang. Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang merupakan penghargaan yang bermanfaat untuk peserta didiknya bukan berbentuk materi melainkan berbentuk buku bacaan sehingga siswa tetap produktif dalam memperoleh informasi. Bukan hanya buku, dalam bentuk nilai huruf dan angka juga diberikan kepada peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang. Bagi peserta didik yang taat akan peraturan yang diberlakukan di sekolah maka penghargaan berbentuk nilai huruf dan angka yang bagus akan diberikan kepada peserta didik

Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang

Implementasi manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sudah menunjukkan *progress* yang baik dan bagus dalam mendisiplinkan peserta didik. Proses mendisiplinkan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang sudah dimulai sejak masuk pertama peserta didik di sekolah.

Kegiatan disiplin peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung setiap kegiatan mulai masuk hingga keluarnya peserta didik dari sekolah. setiap peserta didik dan warga sekolah wajib mentaati peraturan tersebut, jika melanggar peraturan maka hukuman berlaku kepada setiap pelanggaran. Di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem bobot point sehingga setiap peraturan yang di langgar oleh peserta didik, maka pesereta didik berhak mendapatkan poin yang telah disepakati.

Manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Sawit Seberang merupakan kegiatan mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan siswa mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik baru hingga keluarnya peserta didik dari sekolah. Dalam menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan maka kepala bagian kesiswaan berkoordinasi dengan penanggung jawab setiap kegiatan untuk menjalankan setiap kegiatan agar berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

Manajemen kesiswaan memiliki beberapa ruang lingkup dalam pelaksanaannya yaitu perencanaan peserta didik, penerimaan peserta didik, pengelompokan peserta didik, kehadiran dan ketidak hadiran peserta didik dalam setiap kegiatan, disiplin oleh peserta didik, mutasi peserta didik, lulusan/ alumni, layanan-layanan khusus yang digunakan untuk membantu dalam menunjang setiap kegiatan peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang ialah manajemen kesiswaan yang hampir sama dengan manajemen kesiswaan di sekolah sederajat yang lain. Manajemen keiswaan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang ini merencanakan mulai dari penerimaan peserta didik, proses seleksi, mengelompokkan peserta didik, membuat kegiatan peserta didik hingga lulusnya peserta didik dari sekolah. dalam menjalankan kegiatan kesiswaan, kepala sekolah membentuk penanggungjawab atas kegiatan-kegiatan yang telah dibentuk sehingga tiap kegiatan ada yang bertanggungjawab atas berjalannya kegitan tersebut.

Kedisiplinan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Jamilah Kecamatan Sawit Seberang dalam menciptakan sekolah religius yang disiplin, religius dan berdisiplin sesuai dengan tujuan sekolah maka dibentuklah suatu peraturan untuk mewujudkannya. Dalam Madrasah Tsanawiyah Swasta Al

Jamilah Kecamatan Sawit Seberang memiliki beberapa peraturan yaitu disiplin waktu, disiplin dalam berbusana dan disiplin dalam mengikuti kegiatan di sekolah maupun diluar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin. (2019). *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patton. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosdakarya.
- Sagala, S. (2019). *Manajemen Strategi dalam peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Soim, M. S. (2019). *Manajemen Pendidikan Islam ,Strategi Dasar Menuju Peningkatan Mutu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .